

***SOSIALISASI KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM  
PEMBANGUNAN JALAN RAYA MELALUI WEBINAR  
KEPADA MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA BHAKTI***

**<sup>1)</sup>Syarifah Melly Maulina, <sup>2)</sup>Sondang Sylvia Manurung, <sup>3)</sup>Iona Violeta**

**<sup>1,2,3)</sup>Universitas Panca Bhakti**

**<sup>1)</sup>melly.maulina@upb.ac.id**

**ABSTRAK**

Kegiatan manusia tidak terlepas dari mengorbankan sumber daya alam, sehingga akan memberikan dampak kepada lingkungan. Kehidupan manusia tertuang kedalam harmonisasi lingkungan. Keharmonisan lingkungan dan manusia di perlukan dengan memperhitungkan berbagai macam kegiatan, sehingga kualitas lingkungan tetap terjaga dan terjaminnya kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya. Makhluk hidup secara keseluruhan merupakan penyebab utama terjadinya perubahan dalam sistem kehidupan. Kegiatan manusia yang memperhitungkan lingkungan dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat. Pembangunan yang sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk membuat lahan menjadi sedikit dengan terbangunnya Gedung-gedung serta perumahan. Sumberdaya alam tidak terbaharui semakin meningkat dan sifat frontier oleh manusia terhadap lingkungan sebagai salah satu yang menyebabkan tekanan terhadap bumi sehingga menyebabkan terjadi kerusakan lingkungan. Sehubungan dengan itu perlunya diketahui regulasi lingkungan dalam bidang sipil dapat mendukung pola pengelolaan lingkungan yang tepat dalam pembangunan saat ini dan yang akan datang. Pengetahuan yang makin meningkat terhadap sejumlah isu seperti perubahan iklim, peningkatan konsumsi sumberdaya, peningkatan penduduk, dan kerusakan lingkungan, harus dimanfaatkan untuk pengembangan teknologi dalam bidang sipil dan perumusan regulasi serta kebijakan dalam strategi pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

***Kata Kunci:* Sipil; Regulasi; Pengelolaan Lingkungan**

## **I. PENDAHULUAN**

Bangunan infrastruktur jalan merupakan aset publik yang berperan sangat strategis dalam penguatan struktur jaringan sosial, budaya, ekonomi, dan pertahanan negara, serta dalam penyerapan investasi publik melalui pelayanan mobilitas pergerakan orang, barang, dan jasa. Menurut telaahan ADB, nilai aset infrastruktur jalan mencapai Rp. 674 trilyun (Dardak, 2007). Dengan demikian diperlukan program preservasi infrastruktur jalan untuk menciptakan pondasi yang amat kuat dan mantap bagi tercapainya pembangunan sosial ekonomi secara seimbang dan berkesinambungan. Problem nasional yang dihadapi terkait dengan preservasi infrastruktur jalan di Indonesia adalah masalah klasik konsistensi kemampuan pendanaan serta belum adanya idiologi kebijakan yang kuat dalam mendukung isu lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Investasi kebutuhan biaya pemeliharaan jalan (sekitar 2% dari total nilai aset) yang sering tidak terpenuhi alokasi waktunya menjadi penyebab peningkatan biaya operasi kendaraan (BOK) secara drastis sebesar 50%, dimana besaran ini mencerminkan beban ekonomi yang sangat berat (Dardak, 2007). Sementara itu, penanganan fisik infrastruktur jalan dengan tanpa memperdulikan aspek lingkungan dapat berdampak serius terhadap aktivitas eksplorasi alam yang tidak terkontrol, penghamburan penggunaan energi, peningkatan kadar CO<sub>2</sub>, dan menimbulkan berbagai problem limbah dalam kehidupan. Saat ini, kombinasi dan integrasi berbagai kerusakan lingkungan tersebut telah berdampak pada bencana yang nyata seperti pemanasan global, perubahan iklim, banjir, longsor, kelangkaan air, krisis energi yang kesemuanya secara masif menyebabkan degradasi kualitas hidup manusia dan alam lingkungan.

## **II. METODE KEGIATAN**

### **2.1. Perizinan**

Pada tahap ini yaitu permohonan kesediaan narasumber serta permohonan terhadap Kementrian Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga untuk penugasan sebagai pembicara.

### **2.2. Publikasi**

Pada tahap pertama yaitu publikasi mengenai kegiatan webinar yang akan dilaksanakan.

## 2.3. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini merupakan tahap yang mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Dalam kegiatan ini kegiatan seminar akan dilakukan secara daring sehingga persiapan yang dilakukan yaitu sarana dan media daring yang akan digunakan.

## 2.4. Pelaksanaan kegiatan aksi

Muatan program yang paling penting dalam program ini adalah memberikan pengetahuan mengenai kebijakan lingkungan dalam pembangunan infrastruktur jalan.

## 2.5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, mahasiswa akan diberikan feedback tentang program yang telah dilaksanakan. Hal ini akan menjadi pertimbangan bagi kegiatan kami agar bermanfaat lagi untuk pemahaman mahasiswa

## III. HASIL KEGIATAN

Setelah dilaksanakan sosialisasi pada mahasiswa Universitas Panca Bhakti Pontianak yang dilaksanakan 17 Januari 2021, beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan diketahui diantaranya dari hasil kuesioner yang dibagikan dengan hasil sebagai berikut :

1. Sebanyak 50 mahasiswa Universitas Panca Bhakti yang mengikuti *sosialisasi* ini memang tertarik untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang *Regulasi Lingkungan*
2. Mereka telah memperoleh pengetahuan mengenai regulasi lingkungan
3. Tidak hanya sebatas mengetahui tetapi mereka pun sudah mampu melakukan identifikasi jenis-jenis dokumen lingkungan

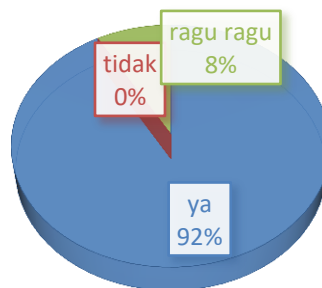
Berikut merupakan beberapa hasil dari kuesioner yang telah diberikan :

APAKAH PENGETAHUAN MENGENAI REGULASI LINGKUNGAN BERTAMBAH SETELAH MENGIKUTI WEBINAR?



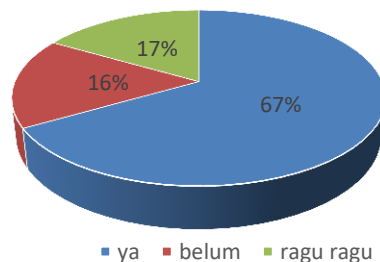
Gambar 1. Grafik Kuesioner pendapat mahasiswa (1)

APAKAH BISA MEMBEDAKAN JENIS DOKUMEN LINGKUNGAN



Gambar 2. Grafik Kuesioner pendapat mahasiswa (2)

APAKAH TERTARIK MENGIKUTI SERTIFIKASI TENAGA AHLI LINGKUNGAN DARI BIDANG TEKNIK SIPIL



Gambar 3. Grafik Kuesioner pendapat mahasiswa (3)

Berdasarkan dari hal tersebut sehingga hasil pencapaian sesuai dengan yang diharapkan dimana mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai kebijakan lingkungan dalam bidang sipil.

## IV. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Dari kegiatan atau program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dari Fakultas Teknik Universitas Panca Bhakti dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu; (1) mahasiswa Universitas Panca Bhakti sebelum mengikuti *sosialisasi* ini, belum memahami mengenai regulasi lingkungan dalam bidang sipil sehingga belum mampu mengoptimalkan metode pelaksanaan dengan konsep pembangunan berkelanjutan (2) Setelah mereka mengikuti *kegiatan tersebut* ini pengetahuan dan wawasan mereka bertambah, beberapa mahasiswa dapat menggambarkan mengenai jenis regulasi untuk pembangunan tertentu (3) Kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Fakultas Teknik Universitas Panca Bhakti dapat pula menjadi wadah untuk mahasiswa tentang ketertarikan untuk melanjutkan sertifikasi tenaga ahli lingkungan dari segi sipil ketika lulus nanti.

### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat berupa *Sosialisasi* ini disarankan: Pertama, program serupa lebih sering dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Kedua, pelaksanaan kegiatan ini diperluas atau tidak hanya Universitas Panca Bhakti melainkan pada masyarakat umum agar dapat di kaji regulasi lingkungan dari segala aspek.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2001. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 17 tahun 2001, tentang *Jenis Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib dilengkapi dengan AMDAL*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Jakarta.

- \_\_\_\_\_ 2003. Keputusan Menteri Kimpraswil No. 17/KPTS/M/2003, tentang *Penetapan Jenis Usaha dan/atau Kegiatan Bidang Permukiman dan Prasarana Wilayah yang Wajib dilengkapi dengan UKL dan UPL*. Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2011. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 07/PRT/M/2011, tentang *Standar dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Konsultasi*. Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2010. *Spesifikasi Umum*, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Faida, Lies Rahayu. Rina Laksmi Hendrati dan Hari Sukmono, 2011, *Kajian Pengelolaan Karst Hijau di Kabupaten Gunung Kidul*, Laporan Akhir Penelitian Kolaboratif, Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, UGM.
- Hadi, Sudharto P, 1996, *Pembangunan Berkelanjutan Dalam Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan Bagi Perguruan Tinggi*, Pidato Dies Natalis Universitas Diponegoro ke 40, Semarang.
- Haryono, Eko, dkk, 2010, *Geomorfologi dan Hidrologi Kawasan Karst*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jumari, 2011, *Laporan Penelitian Lapangan Flora dan Fauna Kawasan Pegunungan Karst Kendeng*, Semarang: tidk dipublikasikan
- Kartodihardjo, 2012, Kartodiharjo, Hariadi dan Hira Jhamtani (ed), 2006, *Politik Lingkungan dan Kekuasaan di Indonesia*, Jakarta : Equinox.
- Keban, Yermias T, 2004, *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik : Konsep, Teori dan Isu*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Nugroho, Hanan, 2003, paper Kuliah Umum di Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nugroho, Riant D, 2003, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Manik, K.E.S, 2007. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bandar Lampung.

Michell, B., Setiawan, B. dan Rahmi, D.H. 2000. *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Yogyakarta.

\_\_\_\_\_ 2006, *Pedoman Umum Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan No. 08/BM/05*. Direktorat Jenderal Prasarana Wilayah, Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.

\_\_\_\_\_ 2009, *Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan No. 010/BM/2009*. Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.

\_\_\_\_\_ 2009. *Pedoman Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bidang Jalan No. 011/BM/2009*. Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.

\_\_\_\_\_ 2005. *Pedoman Studi Kelayakan Proyek Jalan dan Jembatan No. Pd T-19-2005-B*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.